

**PENGARUH LAHAN, TENAGA KERJA, PUPUK
DAN BIBIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI
SALAK PONDOH
DI KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Puguh Setiyawan
NIM. 12020111130055

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Puguh Setiyawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130055
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **PENGARUH LAHAN, TENAGA KERJA,
PUPUK DAN BIBIT TERHADAP
PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH
DI KABUPATEN BANJARNEGARA**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, Msc. Ph.D.

Semarang, 22 Desember 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, Msc. Ph.D.)
NIP. 195811221984041002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Puguh Setiyawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130055
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : **PENGARUH LAHAN, TENAGA
KERJA, PUPUK DAN BIBIT
TERHADAP PENDAPATAN
PETANI SALAK PONDOH DI
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Desember 2017

Tim Penguji :

1. Drs. H. Edy Yusuf A.G., MSc., Ph. D (.....)
2. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si (.....)
3. Fitri Arianti, SE., M.Si (.....)

Mengetahui,

Wakil Dekan I

(Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt)
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Puguh Setiyawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH LAHAN, TENAGA KERJA, PUPUK ORGANIK, PUPUK DAN BIBIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH DI KABUPATEN BANJARNEGARA”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan,

Puguh Setiyawan
NIM: 12020111130055

ABSTRAKSI

Sektor pertanian sebagai sektor unggulan perdagangan di Jawa Tengah perlu ditingkatkan peranannya dalam memberikan kontribusi pendapatan negara. Jawa Tengah merupakan provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk cukup banyak, yaitu mencapai 34.674.870 jiwa. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain lain). Faktor sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan petani, lamanya berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas usahatani, tenaga kerja dan modal dikalangan setiap petani berbeda. Hal ini berkaitan dengan jumlah total pendapatan petani dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh lahan, tenaga kerja, pupuk dan bibit terhadap tingkat efisiensi harga pada petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara.

Sampel penelitian ini adalah 100 orang petani buruh salak di Kabupaten Banjarnegara. Jenis datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan asumsi klasik dan uji validitas serta uji reliabilitas.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah: (1) Terdapat pengaruh lahan, tenaga kerja, pupuk terhadap tingkat pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara. (2) Tidak terdapat pengaruh bibit terhadap tingkat pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara.

Kata Kunci: lahan, tenaga kerja, pupuk, bibit, pendapatan.

ABSTRACT

The agricultural sector as the preeminent sector of trade in Central Java needs to be increased its role in contributing the country's revenues. Central Java is a province in Indonesia which has a considerable population, reaching 34,674,870 people. The farmer is a person works in agricultural sector, mainly by managing the land for the purpose of growing and maintaining crops (such as rice, flowers, fruits, etc.). Socio-economic factors such as age, education level of farmers, length of farming, a number of family dependents, farming area, labor and capital among farmers are different. This is related to the total income of farmers and their families as an effort to improve their welfare through production.

This study is purposed as follows: To determine the effect of land, labor, fertilizer and seedlings to the level of price efficiency in salak pondoh farmers in Banjarnegara Regency.

The sample of this research is 100 farmers of salak laborers in Banjarnegara Regency. The data type is the primary data with the questionnaire as the technique of data collection. The data analysis technique used multiple regression analysis with classical assumption, validity test, and reliability test.

The conclusion that can be taken are as follows: (1) There is influence of land, labor, fertilizer to the level of income at salak pondoh farmers in Banjarnegara Regency. (2) There is no influence of seeds to the level of income at salak pondoh farmers in Banjarnegara Regency.

Keywords: land, labor, fertilizer, seedlings, income.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas anugrah-Nya dan shalawat kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wassalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Efisiensi Usaha Tani Salak Pondoh di Kabupaten Banjarnegara" dapat terelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak sekali mendapatkan doa, dukungan, bimbingan, masukan dan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya beserta Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wassalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai pada waktunya.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univesitas Diponegoro Semarang.

4. Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, Msc. Ph.D. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingannya, masukan, kritikan, motivasi, dan kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hadi Sasana S.E., M.Si., selaku dosen wali atas segala arahan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta berbagi pengalaman selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Ayahanda tercinta Joko Mulyono dan Ibunda tercinta Sri Wahyuningsih serta Adikku tercinta Poppy Nastasia Yunita Dewi yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, perhatian, arahan, dan doa yang tidak pernah putus.
8. Seluruh teman-teman kerja di Kantor Cabang BRI Semarang Pattimura yang sangat saya banggakan, khususnya bu Anik Windarwati, bu Dian Anitasari, bapak Arif Budi Prasetyo, bu Retno DewiJanti, mas Ferry Indra Kusuma, Mas Wahyu Mulyo Jatmiko, dan Mas Putra hadi Indra yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral.
9. Teman-teman IESP angkatan 2011 yang sangat saya banggakan, khususnya Faishol, Krisna, Putra, Akbar, Stevanus, Billy yang sudah menginspirasi dan terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral, perhatian, canda tawa dan membagi kesedihan yang telah kalian berikan selama ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 22 Desember 2017

Penulis,

Puguh Setiyawan
Nim.12020111130055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAKSI	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Penelitian	9
1.4.2 Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Lahan.....	11
2.1.2 Tenaga Kerja	13
2.1.3 Pupuk	14
2.1.4 Bibit.....	19
2.1.5 Pendapatan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pikir	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.1.1 Metode Penelitian.....	31
3.1.2 Lokasi Penelitian	31
3.1.3 Sasaran Penelitian	31
3.1.4 Periode Penelitian.....	31
3.1.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.1.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.1.7 Populasi dan Sampel	33
3.1.8 Definisi Variabel	33
3.1.8.1 Pendapatan petani salak pondoh.....	33
3.1.8.2 Lahan	33
3.1.8.3 Tenaga Kerja	33

3.1.8.4 Pupuk	34
3.1.8.5 Bibit	34
3.2 Teknik Analisis Data	34
3.3 Teknik Analisis	35
3.3.1 Analisis Usaha Salak Pondoh	35
3.4 Pengujian Instrument Penelitian	35
3.4.1 Uji Validitas	35
3.4.2 Uji Reabilitas.....	36
3.4.3 Uji Normalitas.....	37
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4.5 Uji Multikolonieritas.....	38
3.4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.4.7 Statistik Deskriptif	39
3.4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	39
3.4.9 Uji F atau Uji Kelayakan	40
3.4.10 Uji T atau Pengujian Parsial.....	40
BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisa Statistik Deskriptif	44
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3.1 Uji Normalitas.....	46
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	46
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.4 Analisa Regresi Linear Berganda	50
4.5 Pengujian Hipotesis.....	51
4.5.1 Koefisien Determinasi(R^2)	51
4.5.2 Uji F atau Uji Kelayakan.....	51
4.5.3 Uji T atau Pengujian Parsial.....	52
4.5.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama	52
4.5.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua.....	52
4.5.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga	53
4.5.3.4 Pengujian Hipotesis Keempat.....	53
4.6 Pembahasan.....	54
4.6.1 Pengaruh Lahan Terhadap Pendapatan Petani	54
4.6.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani	56
4.6.3 Pengaruh Pupuk Terhadap Pendapatan Petani.....	58
4.6.4 Pengaruh Bibit Terhadap Pendapatan Petani	60
BAB V. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman.
Tabel 1.1. Jumlah Pohon Dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi Di Banjarnegara 2013-2015.....	3
Tabel 1.2. Data Salak Pondoh di Banjarnegara Tiap Kecamatan Tahun 2010-2011	4
Tabel 1.3. Data Salak Pondoh di Banjarnegara Tiap Kecamatan Tahun 2012-2013	5
Tabel 1.4. Data Salak Pondoh di Banjarnegara Tiap Kecamatan Tahun 2014.....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4.2. Usia Responden	42
Tabel 4.3. Pendidikan Responden.....	43
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Produksi.....	44
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Lahan	44
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Tenaga Kerja.....	44
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Pupuk	58
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Bibit	47
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.11. Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
Tabel 4.13. Hasil Uji F.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman.
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian	29
Gambar 4.1. Uji Normalitas	46
Gambar 4.2. Hasil Uji Scatterplot Heterokedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
LAMPIRAN 1 Kuesioner	69
LAMPIRAN 2 Data Responden	73
LAMPIRAN 3 Output Regresi	76
LAMPIRAN 4 Foto Penelitian	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian sebagai sektor unggulan perdagangan di Jawa Tengah perlu ditingkatkan peranannya dalam memberikan kontribusi pendapatan negara. Jawa Tengah merupakan provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk cukup banyak, yaitu mencapai 34.674.870 jiwa (tahun 2013). Tabel 1.1 menjelaskan jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Tengah pada tahun 2009-2012. Jumlah penduduk berumur 15 tahun pada Provinsi Jawa Tengah mengalami pasang surut. Peningkatan jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja yang paling tinggi terjadi di tahun 2012, yaitu naik 60,87 % dari tahun 2011. Penurunan jumlah penduduk yang bekerja terjadi pada tahun 2010, yaitu penurunan sebesar -9,83 % dari tahun 2009.

Kesejahteraan petani sangat rendah dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, ditambah lagi dengan kedatangan beras impor yang semakin menambah penderitaan bagi petani. Untuk meringankan beban penderitaan petani, maka dilaksanakanlah Program Kredit Usaha Tani (KUT) yang bentuknya memberikan bantuan kredit dan menjual pupuk murah bersubsidi kepada para petani dengan tujuan produktivitas lahan sawahnya dapat maksimal dan tentu saja untuk

meningkatkan kesejahteraan petani, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan adanya efisiensi dalam penggunaan input produksi agar tercapai peningkatan output.

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (*seperti padi, bunga, buah dan lain lain*), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti sereal untuk minuman beralkohol, buah untuk jus, dan wol atau kapas untuk penenunan dan pembuatan pakaian.

Selama tahun 2015, luas panen padi sawah di Kab. Banjarnegara mencapai 22.308,00 ha, mengalami penurunan sebesar 7,32% dibanding dengan tahun 2014. Walaupun luas panen menurun, namun produksi padi sawah meningkat sebesar 3,47% dibanding tahun 2014. Produktivitas padi sawah selama tahun 2015 naik dibanding tahun 2014 yaitu sebesar 65,12 Kw/ha. Pada komoditas padi ladang, pada tahun 2015 mengalami penurunan luas panen sebesar 27,72% menjadi 1.168,00 ha. Tingkat produktivitasnya juga mengalami penurunan menjadi 38,37kw/ha.

Pada tahun 2015 penurunan luas panen dan jumlah produksi terjadi pada tanaman ubi kayu dan kacang tanah. Di Kabupaten Banjarnegara tahun 2015 komoditas untuk pertanian tanaman sayuran yang mengalami kenaikan produksi

yaitu tomat, cabe besar, cabe rawit, kangkung, kol/kubis, ketimun, dan petai. Untuk komoditas buah-buahan, khususnya tanaman buah unggulan Kab. Banjarnegara yaitu salak, mengalami penurunan produksi selama tahun 2015. Komoditas buah- buahan yang mengalami peningkatan produksi adalah pisang, jambu biji, rambutan, durian, manggis, alpukat, belimbing, sawo, sirsak, jeruk besar, dan nangka.

Tabel 1.1. Jumlah Pohon Dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi Di Banjarnegara 2013-2015

Komoditas	2013		2014		2015	
	Jumlah Pohon	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
Pisang	303 593	13 458 300	279 734	11 614 400	412 171	26 073 400
Salak	16 026 026	364 725 200	16 298 932	335 636 800	16 541 230	360 356 100
Nenas	16 714	112 000	16 197	98 900	18 541	85 000
Jambu Biji	29 718	1 076 800	28 726	1 485 300	41 257	2 018 400
Rambutan	28 668	1 760 000	113 175	9 680 000	138 105	14 941 500
Duku	15 345	1 482 500	28 707	3 451 300	33 761	1 847 500
Pepaya	90 579	13 446 900	94 879	7 318 400	72 192	6 723 600
Durian	61 542	6 442 100	81 097	2 794 600	99 126	9 586 600
Manggis	7 338	350 100	6 035	429 100	14 759	1 241 600
Alpukat	1 659	53 380	2 240	160 700	3 413	204 000
Blimbing	1 447	90 300	1 634	92 700	1 997	101 300
Jambu Air	1 908	73 600	3 445	141 800	2 660	55 800
Sawo	1 406	148 000	1 298	109 100	1 892	117 800
Sirsak	1 818	81 800	1 674	73 800	2 750	85 800
Mlinjo	8 771	219 800	8 715	264 200	6 537	203 700
Sukun	1 144	36 200	585	35 300	2 355	134 000
Jeruk Besar	536	32 900	1 263	56 300	1 813	110 300
Nangka	38 196	4 419 600	20 415	2 023 400	24 179	2 061 500
Jeruk Siam	5 821	159 000	40 726	3 591 100	4 712	324 600
Mangga	21 773	2 327 000	20 298	2 590 200	14 043	873 700

Sumber data: Dinas Pertanian, Perikanan Dan Peternakan Kab. Banjarnegara

Tabel 1.2. Data Salak Pondoh di Banjarnegara Tiap Kecamatan
Tahun 2010-2011

Wilayah	2010			2011		
	Salak			Salak		
	Jumlah Pohon Panen (Rumpun)	Produksi (kg)	Rata-rata Produksi (kg/rumpun)	Jumlah Pohon Panen (Rumpun)	Produksi (kg)	Rata-rata Produksi (kg/rumpun)
KABUPATEN BANJARNEGARA	14855786	228226078	15.36	14834415	263028823	17.73
Kecamatan Susukan	11259	169600	15.06	10320	213420	20.68
Kecamatan Purwareja	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Mandiraja	9346	107900	11.55	9346	114900	12.29
Kecamatan Purwanegara	1500	22600	15.07	1350	16900	12.52
Kecamatan Bawang	4612	43800	9.50	9607	57365	5.97
Kecamatan Banjarnegara	226500	506800	2.24	326000	4975680	15.26
Kecamatan Pagedongan	238535	378350	1.59	238535	1304952	5.47
Kecamatan Sigaluh	918100	4634000	5.05	985200	5709500	5.80
Kecamatan Madukara	6800000	174220000	25.62	6868195	219263221	31.92
Kecamatan Banjarmangu	5518838	26034658	4.72	4853997	9660000	1.99
Kecamatan Wanadadi	-	-	-	4224	9800	2.32
Kecamatan Rakit	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Punggelan	55120	1605780	29.13	44250	1195380	27.01
Kecamatan Karangkobar	449676	10453500	23.25	449676	13559800	30.15
Kecamatan Pagentan	550000	3119390	5.67	950000	5500000	5.79
Kecamatan Pejawaran	2100	800	0.38	4200	54600	13
Kecamatan Batur	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Wanayasa	29200	1282000	43.90	19515	386605	19.81
Kecamatan Kalibening	40000	5640000	141	57500	997500	17.35
Kecamatan Pandamarum	1000	6900	6.90	2500	9200	3.68

Sumber data: Dinas Pertanian, Perikanan Dan Peternakan Kab. Banjarnegara

Tabel 1.3. Data Salak Pondoh di Banjarnegara Tiap Kecamatan
Tahun 2012-2013

Wilayah	2012			2013		
	Salak			Salak		
	Jumlah Pohon Panen (Rumpun)	Produksi (kg)	Rata-rata Produksi (kg/rumpun)	Jumlah Pohon Panen (Rumpun)	Produksi (kg)	Rata-rata Produksi (kg/rumpun)
KABUPATEN BANJARNEGARA	15681134	379084000	24.17	16026026	364725200	22.76
Kecamatan Susukan	5790	99900	17.25	5790	147600	25.49
Kecamatan Purwareja	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Mandiraja	9346	133200	14.25	9346	147600	15.79
Kecamatan Purwanegara	2553	21600	8.46	2450	27800	11.35
Kecamatan Bawang	9904	51500	5.20	16874	140900	8.35
Kecamatan Banjarnegara	332140	3036000	9.14	375000	3129700	8.35
Kecamatan Pagedongan	241352	3720600	15.42	237565	1250800	5.27
Kecamatan Sigaluh	995200	4251600	4.27	968569	5721300	5.91
Kecamatan Madukara	6829602	277387500	40.62	6944226	264099800	38.03
Kecamatan Banjarmangu	4863917	46848400	9.63	4965912	53533800	10.78
Kecamatan Wanadadi	8124	15600	1.92	7661	101700	13.28
Kecamatan Rakit	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Punggelan	60295	1331900	22.09	64845	1523400	23.49
Kecamatan Karangobar	453387	7436300	16.40	460674	6303700	13.68
Kecamatan Pagentan	1679678	32028500	19.07	1679678	26128100	15.56
Kecamatan Pejawaran	4200	25500	6.07	10550	182700	17.32
Kecamatan Batur	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Wanayasa	113146	1575900	13.93	23386	189300	8.09
Kecamatan Kalibening	70000	1105000	15.79	250000	2050000	8.20
Kecamatan Pandanarum	2500	15000	6	3500	47000	13.43

Sumber data: Dinas Pertanian, Perikanan Dan Peternakan Kab. Banjarnegara

Tabel 1.4. Data Salak Pondoh di Banjarnegara Tiap Kecamatan Tahun 2014

Wilayah	2014		
	Salak		
	Jumlah Pohon Panen (Rumpun)	Produksi (kg)	Rata-rata Produksi (kg/rumpun)
KABUPATEN BANJARNEGARA	8177	1244840	152.24
Kecamatan Susukan	-	-	-
Kecamatan Purwareja	-	-	-
Kecamatan Mandiraja	-	-	-
Kecamatan Purwanegara	-	-	-
Kecamatan Bawang	-	-	-
Kecamatan Banjarnegara	-	-	-
Kecamatan Pagedongan	-	-	-
Kecamatan Sigaluh	-	-	-
Kecamatan Madukara	-	-	-
Kecamatan Banjarmangu	-	-	-
Kecamatan Wanadadi	-	-	-
Kecamatan Rakit	-	-	-
Kecamatan Punggelan	-	-	-
Kecamatan Karangkoobar	-	-	-
Kecamatan Pagentan	-	-	-
Kecamatan Pejawaran	2845	426850	150.04
Kecamatan Batur	5137	789750	153.74
Kecamatan Wanayasa	163	24560	150.67
Kecamatan Kalibening	32	3680	115
Kecamatan Pandanarum	-	-	-

Sumber data: Dinas Pertanian, Perikanan Dan Peternakan Kab. Banjarnegara

Keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh faktor produksi (modal, tanah, tenaga kerja). Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida

dan peralatan), biaya pemeliharaan tanaman, biaya penyimpanan, pemasaran dan pengangkutan. Petani cenderung mengalami hambatan dalam mengembangkan hasil usahatani dengan menambah luas lahan maupun pengadaan sarana produksi (Darmawaty, 2005).

Faktor sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan petani, lamanya berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas usahatani, tenaga kerja dan modal dikalangan setiap petani berbeda. Hal ini berkaitan dengan jumlah total pendapatan petani dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi.

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul :
“PENGARUH LAHAN, TENAGA KERJA, PUPUK DAN BIBIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH DI KABUPATEN BANJARNEGARA”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, diketahui bahwa petani menyumbangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi ada masalah dimana pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara masih pasang surut. Sektor pertanian sebagai sektor unggulan perdagangan di Jawa Tengah perlu ditingkatkan peranannya dalam memberikan kontribusi pendapatan negara. Jawa Tengah merupakan provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah

penurunan sebesar -9,83 % dari tahun 2009. Kesejahteraan petani sangat rendah dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, ditambah lagi dengan kedatangan beras impor yang semakin menambah penderitaan bagi petani. Selama tahun 2015, luas panen padi sawah di Kab. Banjarnegara mencapai 22.308,00 ha, mengalami penurunan sebesar 7,32% dibanding dengan tahun 2014. Walaupun luas panen menurun, namun produksi padi sawah Keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh faktor produksi (modal, tanah, tenaga kerja).

Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara dengan standar Upah Minimum Regional(UMR) di kabupaten Banjarnegara dengan nominal sebesar Rp. 1.490.000,00 yang terkait dengan lahan, tenaga kerja, pupuk dan bibit.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lahan terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara?
2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara?
3. Apakah terdapat pengaruh pupuk terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara?

4. Apakah terdapat pengaruh bibit terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipecahkan, maka penelitian ini memiliki Tujuan dan Manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh lahan terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara
3. Untuk mengetahui pengaruh pupuk terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara
4. Untuk mengetahui pengaruh bibit terhadap pendapatan petani salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara

1.4.2. Manfaat Penelitian :

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak lain sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini ditujukan dapat memberikan pertimbangan bagi pihak pembuat kebijakan dalam perbaikan kebijakan selanjutnya tentang pertanian di bidang salak pondoh.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara untuk meningkatkan kualitas pertanian salak pondoh di Kabupaten Banjarnegara khususnya dan di pemerintah Provinsi Jawa Tengah umumnya dengan kebijakan yang berlaku.